

# BERITA DEWAN PIMPINAN UMUM

## KONGREGASI BRUDER SANTA PERAWAN MARIA DARI LOURDES

nomor 56, Juni 2018

### BRASIL

*Dari tanggal 8 sampai dengan 23 April 2018 dewan pimpinan umum lengkap berada di Brasil. Berikut laporan rinci kunjungan dewan pimpinan umum kepada para bruder dan proyek-proyek di Brasil.*

Di Sabará – kota satelit Belo Horizonte dengan sekitar 140.000 penduduk – ada kami berkunjung kepada para bruder dan pastur yang tinggal di wilayah pinggiran kota. Pada umumnya semua wilayah pinggiran kota miskin dan tidak banyak prasarananya. Kecuali rumah-rumah bagus ada banyak juga bangunan sederhana pada lereng-lereng yang terjal dan berbahaya yang sulit dicapai dalam musim penghujan. Banyak jalan dan lorong tidak beraspal. Bau dari tempat pembuangan sampah sangat menyengat dan debu berhamburan dari pabrik kerikil setempat.



Komunitas beranggota empat orang, dua bruder berprasetya dan dua novis. Pembinaan para novis merupakan tugas penting komunitas. Kecuali tugas itu para bruder juga melakukan berbagai kegiatan untuk paroki seperti katekese sakramen penguatan, kegiatan untuk kaum muda, menghadiri berbagai pertemuan untuk membekali kaum awam yang aktif dalam kegiatan pastoral, para bruder giat dalam perkumpulan Vincentius, kegiatan pastoral di penjara kota Sabará.

Br. Herbert tinggal di Rosal, kota kecil di wilayah Rio de Janeiro. Ia bekerja sebagai pastor pembantu di paroki Bom Jesus do Itabapoana yang besar sekali.

Rosal terletak di pegunungan, sekitar 30

kilometer dari Bom Jesus. Karena letaknya yang tinggi, udara cukup sejuk dan hal ini menyenangkan bagi br. Herbert. Ia melakukan pelayanan pastoral di Rosal dan di dua tempat lain. Kadang-kadang ia diminta juga melakukan pelayanan di Bom Jesus.

Tahun ini br. Herbert genap 50 tahun tinggal di Brasil. Ia mengalami tahun-tahun awal yang sulit. Semula bekerja sebagai guru, kemudian belajar teologi dan ditahbiskan menjadi imam. Ia pernah menjadi pastur paroki dan sekarang pastur pembantu. Ia berharap bisa membaktikan diri untuk waktu yang lebih lama. Ia merasa berbahagia di Rosal. Br. Herbert adalah perintis dalam pastoral panggilan untuk kongregasi kita di Brasil. Ia penerjemah setia surat-surat dan karya kongregasi ke dalam bahasa Portugis.

Di lembah sungai Jequitinhonha, kawasan yang tandus dan miskin ini para bruder tinggal dan bekerja di Joaima, Almenara dan Jordânia. Sekarang tiga bruder masih tinggal dan bekerja di Jordânia. Wilayah yang miskin itulah alasan utama para bruder untuk menetap. Para bruder ikut mendukung berdirinya keuskupan baru Almenara. Mereka bekerja pada Caritas sebagai pastur, dalam bidang administrasi, menjadi anggota paduan suara, sebagai pembimbing para katekis di seluruh keuskupan dan sebagainya.

Di Jordânia para bruder membaktikan diri di Lar Glorieux, sebuah rumah penampungan kaum lansia yang membutuhkan perawatan dan sejumlah orang muda yang membutuhkan perawatan terus menerus,

perawatan orang-orang miskin, bimbingan untuk para pecandu narkoba, dan juga memberikan dukungan untuk sesama bruder yang berusia lanjut. Terjalin kerjasama yang baik dengan pastur setempat yang selalu bisa mengharapkan bantuan para bruder.

Di Almenara br. Pedro membantu perempuan dari kelompok 8 Maret yang juga dijuluki Maria-Maria dari Lourdes. Kelompok perempuan ini menimba inspirasi dari Glorieux dan para bruder Santa Perawan Maria dari Lourdes dan masing-masing anggota membaktikan diri untuk membantu kaum perempuan yang hidup dalam kekurangan di tempat mereka tinggal. Kadang-kadang kelompok menyibukkan diri dengan sebuah proyek baik bersama atau per kelompok kecil. Proyek yang sangat kami kagumi adalah proyek membantu perempuan di penjara.

Biara di Betim menjalankan berbagai fungsi. Biara ini merupakan tempat utama bagi para bruder di Brasil untuk menyelenggarakan kapitel dan pertemuan-pertemuan. Di tempat ini juga para aspiran dan postulan dibina, merupakan tempat penginapan bagi tamu dan menjadi pusat kegiatan sosial. Penyesuaian biara bruder dan tempat tinggal para calon yang dilakukan pada tahun 2016 sungguh memuaskan.

Pusat sosial menyediakan tempat yang sangat cocok untuk menampung kegiatan tiga wilayah huni. Wilayah pinggiran yang melarat yang tidak mempunyai banyak kemudahan tapi sarat dengan berbagai permasalahan. Permasalahan seperti problem narkoba, kekerasan di dalam maupun di luar rumah, orang-orang dengan pendidikan rendah, pengangguran. Brasil menderita krisis keuangan yang menyebabkan membengkaknya pengangguran. Juga krisis politik yang besar menyebabkan masa depan yang tak dapat diramalkan.

Empat sekolah dasar memanfaatkan pusat sosial untuk menyelenggarakan olahraga, permainan dan pengajaran tambahan. Murid-murid mengikuti pelajaran di sekolah dan siang hari datang ke pusat sosial atau sebaliknya. Pemerintah kota Betim membiayai kegiatan-kegiatan tersebut dan jumlah petugas yang diperlukan termasuk penyediaan makanan.

Di samping itu diselenggarakan berbagai kursus (gunting dan jahit, kursus komputer, pelajaran menggambar), tersedia bimbingan psikologi untuk tua dan muda. Kaum remaja dibantu membuat proyek kehidupan, ada kesempatan berolahraga dan menari, diselenggarakan berbagai eksekursi, pesta-pesta seperti pesta Santa Perawan Maria dari Lourdes dan pesta memperingati Glorieux (pusat bernama Obra Social Glorieux). Ada kegiatan untuk semua usia, tua dan muda. Kecuali tenaga tetap kegiatan didukung juga oleh banyak sukarelawan/wati.



Bruder Herman Yosef Gultom di tempat kursus gunting dan jahit.

Semua perkembangan ini kami bicarakan dengan dewan pimpinan pra provinsi Brasil. Tugas utama adalah membina calon. Dewasa ini ada seorang aspiran, tiga orang postulan dan dua orang novis. Diadakan juga kontak dengan calon yang serius.

Di Betim kami mendapat banyak pengalaman yang menggembirakan, seperti hari rekoleksi dengan upacara doa yang khas, perayaan Ekaristi meriah disusul ramah tamah dengan churrascinho (sejenis barbecue), upaya para calon, para bruder asal Brasil dan para tamu untuk berkomunikasi dan saling mengerti dalam bahasa Inggris atau sejenisnya.

Ini sangat bermanfaat untuk para tamu karena sungguh besar bedanya untuk mengalami dengan mata kepala sendiri daripada hanya dari mendengar saja. Demikian juga bagi para calon dan para bruder. Hal ini mendatangkan kesadaran bahwa kongregasi tidak hanya sebatas Brasil saja. Terasa benar adanya kebersamaan.

*br. Ton Houdé*

## SUSTER DAN BRUDER BEPERGIAN BERSAMA

Selasa 22 Mei 2018: Suster dari Ronse dan Bruder dari Oostakker berwisata bersama selama setengah hari mengunjungi pusat pengadaan air waduk Spaarbekken dan penyingrangan air di Evergem-Kluizen.



*Terimakasih kepada br. Paul Daemen*

## PERTEMUAN DI ROMA

### PERTEMUAN PARA PEMIMPIN UMUM

Dua kali setahun diselenggarakan sidang USG, pertemuan serikat para pemimpin umum kongregasi religius laki-laki dengan status kepausan di Roma. Ada sekitar 212 ordo atau tarekat anggotanya. Untuk kongregasi religius perempuan ada organisasi sejenis bernama , de UISG.

Di samping ordo dan kongregasi besar seperti Jesuit, Fransiskan, Kapusin, Dominikan, Salesian, Bruder dari sekolah-sekolah Kristen, Bruder Marist, ada kongregasi-kongregasi lebih kecil seperti kongregasi kita yang ikut mengambil bagian.

Pertemuan USG ini merupakan kesempatan untuk kongregasi kita dalam memelihara kontak dengan tarekat-tarekat religius di seluruh dunia. Biasanya prefek (ketua) dan/atau sekretaris Kongregasi para religius sudah mengumumkan tema-tema yang akan dibicarakan. Paus Franciscus sudah dua kali menghadiri sidang pertemuan ini dan dengan panjang lebar dan terbuka menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Kali ini sidang pertemuan diadakan dari tanggal 23 sampai dengan 25 Mei di Casa del Divin Maestro, rumah retreat para imam Paulinos di dekat Castalgondolfo.

Tema sidang pertemuan ini adalah 'mendengarkan kaum remaja' mendahului pelaksanaan synode para uskup yang akan datang mengenai kaum remaja. Dua orang sekretaris synode bekerja keras mempersiapkan penyelenggaraan dan penyusunan dokumen kerja yang diharapkan selesai bulan Juni ini.

Jawaban angket yang disodorkan kepada kaum remaja dari semua keuskupan dan hasil synode pendahuluan yang dihadiri keputusan-keputusan remaja di Roma merupakan unsur penting untuk mempersiapkan dokumen kerja ini. Yang hadir adalah keputusan dari remaja Katolik, keputusan agama-agama lain dan kelompok tak beragama. Paus mengimbuai diadakannya dialog dengan semua remaja.

Dalam synode akan dibicarakan juga soal panggilan, bukan hanya panggilan menjadi imam dan panggilan untuk kehidupan religius, tetapi juga panggilan hidup perkawinan, panggilan kaum awam di dalam Gereja, panggilan mengisi fungsi-fungsi kemasyarakatan.

Dalam sidang pertemuan ini sejumlah religius muda dan awam akan bersaksi mengenai pengalaman mereka di Aleppo, Brasil, Colombia, Kroasia, Filipina, Portugal. Di antara pembicara ada juga perempuan muda yang bekerjasama dengan para Fransiskan di São Paulo dan seorang karyawan awam dari para bruder kongregasi Johannes de Deo yang bersaksi bagaimana ia bersama isterinya dengan berbagai cara bekerja sebagai misionaris selama bertahun-tahun.

Kecuali kesaksian-kesaksian yang memperkaya ini terdapat juga sebuah pengantar tertulis yang sangat menarik berjudul "*Young people, the faith and vocational discernment*" (Kaum muda, iman dan pencerahan karya). Pengantarnya adalah pater Eunan McDonell, seorang Salesian dari Irlandia. Ia mendalami proses yang sulit mengenai bimbingan dan pencerahan panggilan menjadi biarawan dan imam di dalam Gereja.

Antara lain McDonell mengimbuai agar pastoral panggilan hendaknya menghormati kaum muda dan menemukan kebenaran panggilan orang muda bersangkutan serta menuntun yang bersangkutan bagaimana ia mampu melaksanakan panggilannya. McDonell menegaskan agar melaksanakan pastoral panggilan tidak semata-mata demi kepentingan kongregasi sendiri.

Sidang kaum muda ini akan memilih sepuluh utusan untuk mengambil bagian dalam synode para uskup yang akan digelar bulan Oktober mendatang di Roma.

*br. Ton Houdé*

## ETHIOPIA



Perhatian dan bantuan nyata kepada kaum tuna wisma adalah salah satu proyek awal para bruder ketika memulai karya kerasulan di Addis Abeba. Penyediaan makan, kesempatan untuk bersantai, kesempatan untuk mencuci dan kalau diminta juga membuka kesempatan pemeriksaan medis ... dalam kerja sama dengan pemerintah lokal setiap tahun merupakan kesempatan untuk sedikit meringankan kehidupan orang-orang miskin ini. Tahun ini mereka mendapat selimut. Bukan pemberian yang mahal untuk mereka yang tidak punya tempat tinggal. Dalam foto terlihat br. Hugo Verhulst memberikan sebuah selimut kepada salah seorang penerima bantuan tetap.

## AKHIR KATA

*Dua bruder Indonesia: Herkulan Harjono dan Matheus Amuna akan mengucapkan prasetya pertama pada tanggal 2 Juli di novisiat Lawang. Atas nama semua bruder kami mengucapkan selamat!*

***Selamat menikmati musim panas yang cerah dan liburan yang menggembirakan!***

GENERALAAT  
SINT-JOZEFSTRAAT 1  
9041 OOSTAKKER (BELGIA)

GENERALAAT.FNDL@TELENET.BE  
[HTTP://BROEDERS-OLV-LOURDES.WEEBLY.COM/](http://broeders-olv-lourdes.weebly.com/)  
(+32) 09 251 01 85